

ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS AKIBAT ADANYA KEGIATAN PARKIR DI BAHU JALAN PASAR LEGI TRADISIONAL YOGYAKARTA

Roby Juliansyah^[1] Ir. Danny Setiawan, S.T., M. Sc^[2]

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1]robjuliansyah06@gmail.com, [2]danny.setiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Pasar merupakan memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Indonesia selain sebagai muara dari produk-produk rakyat, pasar juga berfungsi sebagai tempat untuk bekerja yang sangat berarti bagi masyarakat. Sejak zaman penjajahan kegiatan pasar beserta para pedagangnya berkembang secara alamiah. Pasar adalah tempat dimana terjadi interaksi antara penjual dan pembeli, Pasar didalamnya terdapat tiga unsur, yaitu: penjual, pembeli dan barang atau jasa yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan, pertemuan antara penjual dan pembeli menimbulkan transaksi jual-beli. dengan adanya lahan parkir di tepi jalan umum Pasar Legi akan mempersempit jalan yang bisa digunakan oleh kendaraan sehingga menimbulkan kemacetan. Dalam melakukan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah adalah jenis penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Effendi dan Singarimbun, 1989:4), sedangkan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan menggunakan data-data tabulasi, data angka sebagai bahan perbandingan maupun bahan rujukan dan menganalisis secara deskriptif. Dari hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka sebagai berikut : 1) Titik pengamatan I (Jl. Bugisan) Memiliki rasio terhadap kapasitas jalan atau derajat kejenuhan di bawah 0,75 berada pada 0,56-0,69 baik pada hari ahad maupun hari senin, yang berarti arus lalu lintas masih stabil tetapi hambatan samping semakin besar dan operasi kecepatan dibatasi oleh kendaraan lainnya. 2) Titik Pengamatan II (Jl. Madumurtani) Pada Jl. Madumurtani baik hari libur maupun hari kerja, sama-sama memiliki dampak negatif yaitu semakin besarnya hambatan samping yang ada tetapi masih bisa dikendalikan oleh pengguna jalan. 3) Titik pengamatan III (Jl. Kapten Piere) Memiliki rasio derajat kejenuhan lebih dari 0,75 yang artinya arus tidak stabil sehingga dibutuhkan penanganan pada jalan tersebut untuk mengurangi kepadatan atau kemacetan pada lokasi studi. Kesimpulan Dari hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Dampak parkir terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan sekitar Pasar Legi rata-rata berada pada kategori C, kecuali pada Jalan Bugisan pada hari minggu dan pada hari senin berada pada kategori F. Dalam adanya dampak negatif yaitu kemacetan akibat aktivitas parkir terhadap lalu lintas. 2. Pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan sekitar Pasar Legi pada Hari Minggu dan Senin memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 berarti terdapat hubungan sangat kuat yang mengindikasikan bahwa aktivitas parkir pada Hari Senin dan Minggu memiliki pengaruh sangat kuat terhadap volume lalu lintas ruas Jalan Sekitar Pasar Legi.

Kata kunci: Pasar, volume lalu Lintas, parkir

ANALYSIS OF TRAFFIC IMPACT AS A RESULT OF PARKING ACTIVITIES AT LEGI TRADITIONAL MARKET ROAD, YOGYAKARTA

Roby Juliansyah[1] Ir. Danny Setiawan, S.T., M.Sc2]

Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta;
e-mail:[1]robyjuliansyah06@gmail.com, [2]danny.setiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

The market plays an important role in driving the Indonesian people's economy. Apart from being an estuary for people's products, the market also functions as a place to work which is very meaningful for the community. Since the colonial era, market activities and their traders have developed naturally. The market is a place where there is interaction between sellers and buyers. The market contains three elements, namely: sellers, buyers and goods or services whose existence cannot be separated. Meetings between sellers and buyers give rise to buying and selling transactions. Parking lots on the side of the Legi Market public road will narrow the roads that can be used by vehicles, causing congestion. The type of research used based on the formulation of the problem is a type of descriptive and quantitative research. Descriptive research is research that is intended to collect information about the status of an existing symptom, namely the condition of the symptoms according to what they were at the time the research was conducted (Effendi and Singarimbun, 1989:4), while the quantitative method can be interpreted as a research method that classifies reality/symptoms/ phenomena become relatively fixed, concrete, observable, measurable, and the relationship of symptoms is causal. Quantitative research is a type of research using tabulated data, numerical data as comparison and reference material and analyzed descriptively. The results of the analysis and discussion to answer the objectives of this study are as follows: 1) Observation point I (Jl. Bugisan) has a ratio to road capacity or degree of saturation below 0.75 at 0.56-0.69 both on Sundays and Monday, which means traffic flow is still stable but side friction is getting bigger and speed operation is limited by other vehicles. 2) Observation Point II (Jl. Madumurtani) On Jl. Madumurtani, both on holidays and weekdays, both have a negative impact, namely the greater the side barriers that exist but can still be controlled by road users. 3) Observation point III (Jl. Captain Piere) has a degree of saturation ratio of more than 0.75, which means that the flow is unstable so that handling is needed on that road to reduce congestion or congestion at the study location. The conclusions from the results of the analysis and discussion to answer the objectives of this study are as follows: 1. The impact of parking on traffic performance on the roads around Pasar Legi is on average in category C, except on Jalan Bugisan on Sundays and Mondays. in category F with a negative impact, namely congestion due to parking activities on traffic. 2. The effect of parking on traffic performance on the roads around Pasar Legi on Sundays and Mondays has a correlation coefficient of 1.00, meaning that there is a very strong relationship indicating that parking activities on Mondays and Sundays have a very strong influence on traffic volume roads around Legi Market.

Keywords: market, traffic volume, parking